

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang terdapat dalam pembukaan undang-undang dasar tahun 1945 alinea keempat. Pendidikan merupakan faktor utama dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga diharapkan mampu menjadi masyarakat ataupun warga Negara yang baik. Mengingat pentingnya pendidikan dewasa ini, pendidikan harus selalu diupayakan sumbangan praktis dan teoritis dalam mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal.

Dalam kehidupan yang serba maju, modern dan serba canggih seperti saat ini, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Dalam UU No. 20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Kini semakin disadari bahwa pendidikan memainkan peranan yang sangat penting didalam kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya, jiwa, sosial dan moralitasnya, atau dengan perkataan lain, pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama, serta hubungannya dengan Tuhan. Pendidikan adalah usaha sadar

untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Peningkatan kualitas pendidikan yang baik diharapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing untuk menghadapi ketatnya tantangan dan persaingan di dunia kerja. Sekolah merupakan salah satu sistem pendidikan yang berfungsi untuk membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dari pendidikan yang diterima anak bangsa di bangku sekolah, akan mampu mengubah pola pikir dan keberhasilan belajarnya untuk menciptakan Negara dengan taraf kesejahteraan yang baik dan perekonomian yang meningkat.

Mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu siswa, karena siswa merupakan titik pusat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan harus diikuti dengan peningkatan mutu siswa. Peningkatan mutu siswa dapat dilihat pada tingginya tingkat prestasi belajar siswa, sedangkan tingginya tingkat prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh besarnya minat belajar siswa itu sendiri.

Setiap proses belajar dan mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, alat, dan metode, serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, metode pembelajaran sangat penting sebab dengan adanya metode pembelajaran, bahan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang mengajarkan siswa dalam pemecahan masalah, terutama pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari masih kurang. Pengembangan metode pembelajaran tersebut sangat perlu dilakukan untuk menjawab kebutuhan keterampilan pemecahan permasalahan yang harus dimiliki oleh siswa.

Diharapkan dengan menggunakan metode *Global (Ganze Method)* dalam proses pembelajaran PPKn akan menarik minat siswa mengikuti kegiatan belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. SMA Negeri 1 Popayato adalah salah satu Sekolah yang terletak di Jalan Trans Sulawesi, Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Kegiatan pembelajaran di SMA ini masih termasuk tradisional karena kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal itu diketahui dari hasil survei yang telah dilakukan. Dari hasil survei tersebut bahwa pembelajaran PPKn kurang diminati oleh siswa. Dalam proses pembelajaran terlihat masih rendah perhatian siswa, siswa kurang berpartisipasi, sedangkan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi.

Sesuai dengan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Popayato khususnya di kelas X<sup>1</sup> guru masih mendominasi dan juga sebagai fasilitator utama dalam proses belajar mengajar. Seingganya hanya sedikit siswa yang mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil presentase sebagai berikut.

SMA Negeri 1 Popayato khususnya di kelas X<sup>1</sup> dengan jumlah siswa 22 orang. Adapun hasil belajar siswa menunjukkan 3 orang siswa atau 14 % dalam kategori sangat baik (SB), 5 orang siswa atau 23 % dalam kategori baik (B), 8 orang siswa atau 36 % dalam kategori cukup (C), 6 orang siswa atau 27 % dalam kategori kurang (K). adapun yang termasuk dalam kriteria ketuntasan yakni kategori sangat baik (SB) dan Baik (B), dan yang tidak termasuk dalam kriteria ketuntasan yakni kategori Cukup (C), Kurang (K) dan sangat kurang (SK). (Guru mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Popayato).

Dari uraian diatas menunjukkan siswa yang termasuk dalam kriteria ketuntasan adalah sejumlah 8 orang siswa atau 36 %. Kemudian yang termasuk kriteria tidak tuntas adalah sejumlah 14 orang siswa atau 64 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar belum mencapai kriteria ketuntasan, adapun standar yang harus dicapai minimal hasil belajar siswa rata-rata 75% yang termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti mencari solusi untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Untuk itu penulis bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Global ( Ganze Method) Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas X<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Popayato”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn belum maksimal.
2. Rendahnya partisipasi siswa pada mata pelajaran PPKn.
3. Pembelajaran PPKn masih didominasi dengan metode ceramah.
4. Metode yang digunakan belum menumbuhkan minat belajar siswa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang dapat diajukan adalah :

Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *Global (Ganze Method)* pada pembelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Popayato ?

#### **1.4 Pemecahan Masalah**

Intinya dengan menggunakan metode pembelajaran *Global (Ganze Method)* pemahaman siswa dalam materi pelajaran PPKn dapat ditingkatkan, sehubungan dengan itu maka hasil belajar siswa pun akan baik ataupun meningkat.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui penerapan metode pembelajaran *Global (Ganze Method)* di kelas X<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Popayato.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk :

1. Bagi peserta didik
  - a) Membantu siswa meningkatkan pemahaman materi pelajaran
  - b) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang maksimal.
  - c) Membuat siswa berani mengungkapkan pertanyaan, pendapat, mengemukakan ide-ide.
2. Bagi guru
  - a) Membantu guru memperbaiki pembelajaran
  - b) Menumbuhkan rasa percaya diri guru
  - c) Menemukan Metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar, sehingga bisa membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi.
3. Bagi sekolah

Menjadi Sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru PPKn khususnya dalam penerapan metode pembelajaran *Global (Ganze Method)*

4. Bagi Peneliti

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bermanfaat bagi peneliti terutama mendapat gambaran cara meningkatkan hasil belajar.